

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien tuberkulosis di UPTD Puskesmas Sikumana didominasi oleh perempuan, kelompok usia produktif 17–25 tahun, pelajar/mahasiswa, dan pendidikan terakhir SMA.
2. Sebagian besar pasien tuberkulosis mengalami efek samping OAT kategori ringan (86,11%), efek samping sedang (13,89%), dan tidak ditemukan efek samping berat.
3. Tingkat kepatuhan berobat pasien tuberkulosis di UPTD Puskesmas Sikumana sebagian besar berada pada kategori tinggi (47,22%), diikuti kategori sedang (38,89%), dan kategori rendah (13,89%).
4. Tidak terdapat hubungan signifikan antara efek samping OAT dengan kepatuhan berobat pasien tuberkulosis di UPTD Puskesmas Sikumana ($p\text{-value } 0,677 > 0,05$). Nilai korelasi $-0,072$ menunjukkan hubungan negatif lemah, dimana semakin berat efek samping maka kepatuhan cenderung menurun. Namun hubungan tersebut tidak bermakna secara statistik.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam kepada penderita agar variabel penelitian dapat dikaji lebih komprehensif dan menghasilkan temuan yang lebih akurat. Selain itu, peneliti juga dianjurkan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar .

2. Bagi instansi kesehatan, diharapkan dapat terus meningkatkan edukasi kepada pasien tuberkulosis mengenai pentingnya kepatuhan minum obat, cara mengatasi efek samping OAT, serta melakukan pemantauan rutin agar pasien tetap termotivasi menyelesaikan pengobatan hingga tuntas.
3. Bagi pasien tuberkulosis, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam menjalani pengobatan serta memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia secara optimal.